

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan berguna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagi manusia, pendidikan berfungsi sebagai sarana dan fasilitas yang mampu mengarahkan, mengembangkan dan membimbing ke arah kehidupan yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri melainkan juga bagi manusia lainnya. Dalam kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan juga melakukan berbagai macam pembaharuan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pada saat proses pembelajaran berlangsung interaksi antara guru dan peserta didik baik itu dapat berupa komunikasi langsung atau tidak langsung maupun melalui media. Salah satu komponen dalam pembelajaran yang sangat penting adalah media pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran sangatlah penting. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar (Tafonao, 2018).

Menurut surat edaran (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) masa pandemi Covid-19 mengharuskan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring. Dengan dilakukannya proses pembelajaran daring maka media pembelajaran yang memungkinkan untuk dimanfaatkan oleh guru adalah media pembelajaran online. Menurut (Purwanti, 2015) Media pembelajaran online adalah salah satu bentuk media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas internet sehingga

mereka dapat saling berkomunikasi secara online dengan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran online dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik dalam situasi pandemi seperti saat ini. Pemanfaatan media pembelajaran online diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih baik terhadap peserta didik serta pendalaman pemahaman khususnya pada muatan pelajaran IPA. Pemanfaatan media pembelajaran online mempermudah guru untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik dalam situasi pandemi seperti saat ini. Penggunaan media pembelajaran online dalam proses pembelajaran diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada peserta didik serta pendalaman pemahaman materi ajar. Namun berdasarkan hasil observasi selama PLPBD dan wawancara, diketahui bahwa masih banyak guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran online. Kurangnya mengeksplorasi berbagai jenis media pembelajaran online yang menarik perhatian peserta didik. Sehingga hal tersebut berdampak pada proses pembelajaran yang monoton dan membosankan bagi peserta didik. Hal ini tentu berpengaruh pada pemahaman dan penguasaan materi peserta didik terkait muatan IPA.

SD No. 2 Sedang memiliki fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran daring, baik yang dimiliki secara pribadi oleh guru maupun oleh siswa baik itu laptop dan *handphone*. Dengan fasilitas yang memadai tentu dapat memfasilitasi pengembangan media inovatif yang dapat dipergunakan selama proses pembelajaran daring. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut di atas, maka dikembangkan Video pembelajaran pada muatan IPA. Video pembelajaran merupakan inovasi media pembelajaran yang dapat dipergunakan oleh guru. Menurut (Purwanti, 2015) video merupakan media penyampai pesan

termasuk media audio-visual. Video merupakan bahan ajar yang tidak dapat dicetak, dalam video pembelajaran kaya akan informasi karena dapat sampai ke hadapan peserta didik secara langsung. Video pembelajaran dapat dibuka menggunakan computer, *handphone*, maupun perangkat elektronik lainnya.

Video pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini dibagikan dalam format *link* sehingga dapat dipergunakan baik itu melalui *handphone* maupun peralatan digital lain. Dengan pengembangan Video pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri, meningkatkan minat belajar siswa karena didalam video pembelajaran memuat gambar dan video yang relevan dengan materi ajar. Pengembangan Video pembelajaran ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putra (Putra, Tastra and Suwatra, 2014) yang mengembangkan Video pembelajaran dengan model ADDIE. Penelitian ini menunjukkan bahwa Video pembelajaran yang dikembangkan layak untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian lain yakni penelitian yang dilakukan oleh Yudianto (Yudianto, Hakim, Hayati & Carolina, 2020). Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa video pembelajaran yang diterapkan layak digunakan dan Video mampu memberikan gambaran utuh tentang bahan ajar. Pengembangan Video pembelajaran ini diharapkan dapat layak dipergunakan dalam proses pembelajaran IPA.

Menurut (Acesta, 2014) proses Pembelajaran IPA tidak didapatkan melalui hasil pemikiran manusia, namun dihasilkan melalui proses pengamatan maupun eksperimentasi suatu gejala alam yang ada di bumi. Proses pembelajaran IPA menggunakan pendekatan keterampilan proses. Keterampilan pelajaran IPA digolongkan menjadi dua bagian yaitu keterampilan dasar dan keterampilan

terintegrasi. Untuk siswa sekolah dasar diharapkan minimal keterampilan proses dasar pelajaran IPA wajib dikembangkan dalam proses pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan kemampuan kognitif siswa SD yang perlu diberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan – keterampilan proses pelajaran IPA yang disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Dalam melatih keterampilan proses dasar IPA dan sikap ilmiah, memerlukan suatu pembelajaran dimana siswa tidak hanya berperan sebagai penerima namun siswa harus mengalami sendiri pengalaman dalam memahami ilmu, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Disamping itu pembelajaran pelajaran IPA juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir melalui permasalahan yang ada sehingga siswa terbiasa untuk berpikir dan bersikap ilmiah. Pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arrofa Acesta (Acesta, 2014) terkait dengan penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA, diketahui bahwa Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (E. Rahayu, H. Susanto, 2012) diketahui bahwa penerapan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses pada materi kalor dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Serta penelitian yang dilakukan oleh Wardani (Teni Nurrita, 2018) diketahui bahwa penerapan pendekatan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sulitnya menerapkan keterampilan proses pada masa pandemi mengakibatkan penerapan keterampilan proses pada siswa tidak dapat terlaksana dengan baik.

Dengan dikembangkannya media video tentu dapat mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan kognitif siswa serta siswa mendapatkan pengalaman dalam memahami ilmu karena di dalam video pembelajaran memuat gambar-gambar yang relevan dengan materi. Dengan dikembangkannya video pembelajaran ini dapat menciptakan pengetahuan awal yang dimiliki siswa menjadi lebih konkret. Inovasi pengembangan media pembelajaran video pembelajaran dimasa pandemi ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran bagi guru.

Berdasarkan paparan uraian diatas, Pandemi Covid 19 ini membawa pengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Untuk melaksanakan proses pembelajaran dan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar, guru diharapkan mampu berinovasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu kemajuan teknologi yang dapat di manfaatkan yaitu penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran jarak jauh melalui daring seperti saat ini. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengembangan Video Pembelajaran Dengan Model ADDIE Pada Muatan IPA Kelas IV SD No. 2 Sedang Kecamatan Abiansema Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran online selama pandemi covid-19 mengharuskan peserta didik dan guru melakukan proses pembelajaran secara daring. Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang dieksplorasi oleh guru,

berdampak pada menurunnya tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang dibahas.

2. Muatan pelajaran IPA untuk jenjang kelas IV SD menggunakan pendekatan proses, namun pada pembelajaran online pendekatan proses tidak dapat terlaksana yang mengakibatkan siswa tidak mengalami sendiri pengalaman dalam belajar pembelajaran IPA.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang di identifikasikan oleh penulis, maka permasalahan dapat dipersempit dan difokuskan pada masalah pengembangan video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran ini sebagai sarana pembelajaran inovatif yang dapat membantu peserta didik kelas IV SD saat belajar muatan pelajaran IPA materi Metamorfosis. Terhadap produk ini dilakukan uji validitas pengembangan produk yang meliputi uji dari para ahli (ahli isi, ahli media, dan ahli desain pembelajaran), uji coba perorangan, dan uji coba kelompok kecil. Pada masa pandemic *Covid-19* sangat sulit menjangkau siswa dalam jumlah besar, sehingga uji efektivitas dapat dilakukan apabila situasi memungkinkan

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancang bangun video pembelajaran dengan model ADDIE pada muatan pelajaran IPA di kelas IV SD ?

2. Bagaimanakah kelayakan video pembelajaran dengan model ADDIE pada muatan pelajaran IPA di kelas IV SD, menurut *review* para ahli, uji perorangan, dan uji kelompok kecil?

### 1.5 Tujuan Pengembangan

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan rancang bangun video pembelajaran dengan model ADDIE pada muatan pelajaran IPA di kelas IV SD.
2. Untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran dengan model ADDIE pada muatan pelajaran IPA di kelas IV SD, menurut *review* para ahli, uji perorangan, dan uji kelompok kecil.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis  
Hasil penelitian ini adalah kekayaan teoritis dalam pengembangan Video Pembelajaran yang ada di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peserta didik  
Pengembangan Video Pembelajaran ini diharapkan dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

b. Bagi Guru

Hasil akhir dari penelitian ini yang berupa Video Pembelajaran dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi pelajaran dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif kebijakan sekolah dalam hal memotivasi guru-guru untuk menggunakan media pembelajaran berupa Video Pembelajaran dalam proses pembelajaran guna mengatasi kendala yang dikeluhkan oleh guru.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan memberikan referensi untuk mengembangkan media pembelajaran lain yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

### 1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Dalam penelitian pengembangan ini, produk yang dihasilkan adalah video pembelajaran pada muatan pelajaran IPA materi Metamorfosis. Video pembelajaran ini berfungsi sebagai media yang dapat memudahkan guru dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam menerima dan menangkap materi ajar, serta memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi ajar. Proses pembelajaran akan berlangsung lebih menarik dan peserta didik lebih mudah menangkap informasi dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Adapun spesifikasi produk pengembangan video pembelajaran sebagai berikut :

1. Produk ini merupakan media berupa video pembelajaran pada muatan pelajaran IPA di kelas IV SD.

2. Materi yang disajikan dalam produk ini yaitu Metamorfosis pada hewan
3. Media video yang dikembangkan menggunakan Microsoft Power Point yang membuat gambar, suara dan dilakukan perekaman layar menggunakan OBS agar hasil media dalam bentuk video. Media video ini dapat dikirim ke *handphone* siswa saat melakukan kegiatan belajar daring.
4. Media pembelajaran video pembelajaran ini dapat dimanfaatkan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru akan membagikan link dari video pembelajaran ini lalu peserta didik dapat menggunakannya secara online.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan produk dilaksanakan dengan melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Berdasarkan kondisi di lapangan, selama pandemi covid-19 ini proses pembelajaran berlangsung secara daring. Guru dan peserta didik saling berinteraksi melalui media online dan sering kali media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru kurang inovatif. Media pembelajaran yang kurang inovatif seringkali membuat peserta didik cepat bosan dan kurang memahami materi yang dibahas khususnya pada muatan pelajaran IPA. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah untuk menyampaikan materi. Hal ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik.

Dengan dibuatnya media pembelajaran berupa video pembelajaran ini, diharapkan menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar lebih aktif, tidak cepat bosan karena dalam video pembelajaran ini berisikan gambaran kongkret bagaimana siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup. Hal ini

dapat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang agak lambat dalam memahami materi dapat belajar secara berulang-ulang sampai peserta didik benar-benar memahami materi yang dipelajari.

### **1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan**

Penelitian pengembangan video pembelajaran ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut:

Video pembelajaran pada muatan pelajaran IPA ini dapat menyajikan pembelajaran yang lebih bermakna melalui tayangan informasi yang konkret, sehingga dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan berpikir peserta didik.

Penelitian pengembangan video pembelajaran ini memiliki keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Pengembangan video pembelajaran ini berdasarkan kebutuhan guru kelas IV SD akan media pembelajaran muatan pelajaran IPA selama proses pembelajaran daring.
2. Penelitian pengembangan ini hanya sebatas menghasilkan produk berupa video pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi permasalahan guru dalam menunjang proses pembelajaran khususnya pada muatan pelajaran IPA.
3. Pengembangan video pembelajaran ini melalui uji para ahli, uji perorangan, dan uji kelompok kecil untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran.

4. Pengembangan media pembelajaran yang berupa video pembelajaran ini tidak dapat digunakan secara offline, sehingga memerlukan akses internet untuk mengaksesnya.

### 1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah kunci yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dari itu dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan merupakan suatu kegiatan merangkai, menciptakan, dan memanipulasi segala sesuatu yang telah dirancang sebelumnya menjadi suatu produk yang nyata yang harus diuji coba dan bukan untuk menguji teori sehingga nantinya produk tersebut dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas.

Media video pembelajaran adalah media berbasis teknologi yang berisikan audio visual yang dapat membelajarkan siswa pada suatu materi pembelajaran.

